

**HUBUNGAN STATUS GIZI ANAK DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK
KASAR ANAK USIA 1 – 3 TAHUN DI DESA GLAGAHWARU
KECAMATAN UNDAAN KABUPATEN KUDUS
TAHUN 2007**

Nasriyah, Islami, Heni Asmawati

ABSTRAK

Pendahuluan masa balita merupakan masa kritis dalam pembentukan sumber daya yang berkualitas. Pertumbuhan dan perkembangan balita dipengaruhi oleh faktor genetik dan faktor lingkungan. Keadaan kurang gizi berasosiasi dengan keterlambatan motorik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan status gizi dengan perkembangan motorik kasar anak usia 1-3 tahun di Desa Glagahwaru Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan menggunakan survei dengan pendekatan cross sectional. Sampel yang menjadi subyek penelitian adalah 28 anak usia 1-3 tahun di Desa Glagahwaru Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Pengambilan data menggunakan DDST (Denver Development Screening Test), analisa menggunakan uji statistik Rank Spearment.

Selanjutnya dari 14 anak yang berstatus gizi lebih, gizi kurang dan gizi buruk 5 anak mempunyai perkembangan motorik kasar dengan mengalami kemajuan dan berhasil melampaui tugas dan 9 anak mempunyai perkembangan motorik kasar dengan mengalami peringatan dan keterlambatan. Hasil uji statistik menggunakan Rank Spearment didapatkan nilai $p=0,01$ jika dibandingkan dengan $\alpha=0,05$, maka nilai $p(0,01) < \alpha (0,05)$ artinya ada hubungan status gizi dengan perkembangan motorik kasar anak.

Disimpulkan ada hubungan status gizi dengan perkembangan motorik kasar anak usia 1-3 tahun di Desa Glagahwaru Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Disarankan agar orang tua lebih meningkatkan status gizi terhadap anak agar perkembangan motorik kasar anak lebih optimal.

Kata Kunci : Status gizi, perkembangan motorik kasar, anak usia 1-3 tahun

Kepustakaan : 36 (1999-2008)